

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu, suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Melalui cara perhitungan statistik yang menggunakan rumus product moment. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai korelasi atau hubungan antara pemahaman materi *thaharah* dengan kesadaran menjaga kebersihan siswa kelas X MA NU 08 Pageruyung, Kendal.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di MANU 08Pageruyung, Kendal yang berada di jalan Serma Darsono Desa Pucakwangi kecamatan Pageruyung Kendal. Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan selama 45 hari(1 bulan lebih 15 hari).

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian.<sup>1</sup>Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sebagai Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA NU 08 Pageruyung, Kendal yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XA dan XB yang berjumlah 58 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sunarto dalam bukunya yang berjudul teknik sampling berpendapat sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara,1989), hlm.27

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 117-118.

<sup>3</sup> Sunarto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987), hlm. 2.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100), maka dapat diambil 15% atau 25% atau lebih, tergantung setidak- tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
  - b. Sempit luasnya lahan wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
  - c. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti.
- Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya lebih baik.<sup>4</sup>

Karena jumlah siswa kelas X kurang dari 100 maka semua populasi diambil secara keseluruhan yaitu berjumlah 58 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian populasi.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai objek atau kegiatan yang bervariasi. Adapun Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Variabel independent ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi suatu variabel lain dalam suatu penelitian. Sedangkan variabel

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 134.

dependent ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi suatu variabel lain dalam suatu penelitian.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

a. Variabel independent

Variabel ini sering disebut variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman materi *thaharah* (variabel X) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) mengetahui pengertian *thaharah*
- 2) menyebutkan macam-macam najis
- 3) menyebutkan alat *thaharah*
- 4) menjelaskan tata cara *thaharah*
- 5) mengetahui manfaat *thaharah*
- 6) mempraktekkan *thaharah*

b. Variabel dependent

Variabel ini sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesadaran menjaga kebersihan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R & D)*, hlm. 60-61.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Pendekatan Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61.

Adapun indikator kesadaran menjaga kebersihan siswa kelas X MA NU 08 Pageruyung, Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Kesadaran menjaga kebersihan badan
- 2) Kesadaran menjaga kebersihan lingkungan
- 3) Kesadaran menjaga kebersihan makanan
- 4) Kesadaran menjaga kebersihan pakaian

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.<sup>7</sup> Dalam praktek, pelaksanaan tes hasil belajar dapat dilakukan secara lisan, tertulis dan tes perbuatan.<sup>8</sup> Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen tes tertulis. tes tertulis, dilakukan dengan cara peneliti memberikan sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin

---

<sup>7</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 35

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm 151

diketahui keadaanya dari jawaban secara tertulis dalam bentuk tes pilihan ganda.

Untuk mendapatkan data yang tepat dan yang sesuai dengan yang diharapkan, perlu dilakukan beberapa uji, yaitu:

- a. Uji validitas adalah pengujian terhadap tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Yang berarti instrument itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat.
- b. Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap tingkat keterandalan suatu instrumen penelitian. Keterandalan maksudnya suatu instrument berapa kali pun data diambil hasilnya akan tetap sama.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang tingkat pemahaman materi *thaharah* siswa kelas X MA NU 08 Pageruyung Kendal.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 199.

mungkin.<sup>10</sup>Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kesadaran menjaga kebersihan siswa kelas X MA NU 08 Pageruyung Kendal.

Angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang kesadaran menjaga kebersihan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup, dan proses mengubah jawaban-jawaban angket ke dalam angka dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “A” dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “B” dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “C” dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “D” dengan skor 1<sup>11</sup>

Butir-butir soal dalam angket harus baik dan berkualitas agar nantinya menghasilkan penelitian yang baik dan berkualitas pula. Hal ini dapat tercapai dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, yaitu

- a. Uji validitas yaitu pengujian terhadap tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Yang berarti instrument itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat.

---

<sup>10</sup> Masri Singarimbun, *Metode Untuk Survei*, (Jakarta: Pustaka, 1995), hlm. 175.

<sup>11</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.

b. Uji reliabilitas yaitu pengujian terhadap tingkat keterandalan suatu instrumen penelitian. Keterandalan maksudnya suatu instrument berapa kali pun data diambil hasilnya akan tetap sama.

### 3. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap keadaan MA NU 08 Pageruyung Kendal.

### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Seperti tentang sejarah berdirinya Sekolah MA NU 08 Pageruyung, Kendal, struktur organisasi sekolah, maupun keadaan siswa, keadaan geografis sekolah,

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 203.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 149.

dan daftar peserta didik kelas di MA NU 08 Pageruyung Kendal.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Analisis Pendahuluan**

Pada tahap ini data yang di peroleh dari angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data tersebut ke dalam bentuk angka-angka kuantitatif.<sup>14</sup>Dalam analisis pendahuluan dapat dilakukan uji linearitas data. Uji linearitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

### **2. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis merupakan analisis lanjutan dari analisis pendahuluan yang bertujuan untuk menguji hubungan antara pemahaman materi *thaharah* dengan kesadaran menjaga kebersihan. Dalam analisis ini penulis ingin membuktikan kebenaran hipotesis, yaitu menghitung data

---

<sup>14</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) , hlm. 147.

yang telah terkumpul melalui *analisis product moment*. Dalam analisis hipotesis ini melalui tahap – tahap sebagai berikut:

Adapun untuk mencapai perhitungan Uji Hipotesis di atas, maka langkah-langkah yang harus di lakukan adalah:

- 1) Menentukan data variabel X, dan variabel Y
- 2) Menghitung koefisien hubungan variabel X dan variabel Y,
- 3) Mengambil data-data dari tabel kerja koefisien hubungan pemahaman materi *thaharah* (X) dengan kesadaran menjaga kebersihan (Y)
- 4) Mencari hubungan antara predictor (x) dengan kriterium (Y), yakni dapat dicari dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- 5) Melakukan uji signifikan korelasi data hasil penelitian, yang bermanfaat agar dapat mengetahui apakah nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y signifikan atau tidak, uji signifikan korelasi dapat dilakukan dengan mencari nilai R hitung, kemudian di bandingkan dengan R table. Apabila nilai R hitung lebih besar dari R table maka data tersebut signifikan.